

# **PROFIL KABUPATEN / KOTA**



**KOTA CIMAHI**

**JAWA BARAT**

# KOTA CIMAHI

## ADMINISTRASI

### Profil Wilayah

Cimahi menyandang peran sebagai daerah penyangga bagi Kota Bandung yang berjarak sekitar 12 km di sebelah barat. Terutama menjadi tempat bermukimnya para pekerja yang mencari nafkah di Kota Bandung.

Kota Cimahi juga merupakan markas dari 31 kesatuan tentara dan polisi. Pusat-pusat pendidikan militer bisa dijumpai di kota ini, mulai dari brigade infanteri, artileri medan, sampai pasukan kavaleri.

Tabel 1. LUAS WILAYAH KOTA CIMAHI

No.	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )
1.	Cimahi Utara	13,36
2.	Cimahi Tengah	10,87
3.	Cimahi Selatan	16,02
TOTAL		40,25

Kota Cimahi terdiri dari 3 kecamatan yaitu Kecamatan Cimahi Utara, Cimahi Tengah, dan Cimahi Selatan seluas 40,25 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk keseluruhan sejumlah 452.390 jiwa, dan 15 kelurahan.

Sumber : BPS Kota Cimahi, 2002

Kecamatan dengan luas wilayah terbesar yaitu Kecamatan Cimahi Selatan (16,02 km<sup>2</sup>) sedangkan kecamatan dengan luas terkecil yaitu Kecamatan Cimahi Tengah (10,87 km<sup>2</sup>).

Secara geografis, wilayah ini merupakan lembah cekungan yang melandai ke arah selatan, dengan ketinggian di bagian utara  $\pm 1.040$  meter dpl (Kelurahan Ciparegan Kecamatan Cimahi Utara) yang merupakan lereng Gunung Burangrang dan Gunung Tangkuban Perahu serta ketinggian di bagian selatan sekitar  $\pm 685$  dpl (di Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan) yang mengarah ke Sungai Citarum.

Sungai yang melalui Kota Cimahi adalah Sungai Cimahi dengan debit air rata-rata 3,830 l/dt, dengan anak sungainya ada lima yaitu Kali Cibodas, Ciputri, Cimindi, Cibeureum (masing-masing di bawah 200 l/dt) dan Kali Cisangkan (496 l/dt), sementara itu mata air yang terdapat di Kota Cimahi adalah mata air Cikuda dengan debit air 4 l/dt dan mata air Cisintok (93 l/dt).

Potensi wilayah yang terdapat di kota ini dari sektor pertanian, yaitu tanaman padi sawah dan jagung yang lebih dominan di Kecamatan Cimahi Utara, sedangkan komoditi lainnya seperti ubi kayu, ubi jalar berada di Cimahi Tengah. Rata-rata produksi untuk beberapa komoditi di Cimahi Tengah kecuali jagung berada di Cimahi Selatan.

## Orientasi Wilayah



Secara geografis wilayah Kota Cimahi berada antara 107° 30' 30" BT - 107° 34' 30" BT dan 6° 50' 00" - 6° 56' 00" Lintang Selatan dengan luas wilayah 40,25 km<sup>2</sup> dengan batas-batas sebagai berikut :

- Batas Utara : Kabupaten Bandung
- Batas Selatan : Kabupaten Bandung
- Batas Timur : Kota Bandung
- Batas Barat : Kabupaten Bandung

## PENDUDUK

### Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk terbesar Kota Cimahi berada di Kecamatan Cimahi Selatan dengan jumlah 195.167 jiwa. Hal ini disebabkan karena Kecamatan Cimahi Selatan merupakan kawasan industri yang secara tak langsung menyerap tenaga kerja dibandingkan Cimahi Tengah dan Cimahi Utara yang pada umumnya lebih dominan sebagai kawasan permukiman.

Tabel 2. JUMLAH PENDUDUK KOTA CIMAHI  
MENURUT JENIS KELAMIN TAHUN 2002

No.	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Cimahi Selatan	98.098	97.069	195.167
2.	Cimahi Tengah	72.656	72.895	145.551
3.	Cimahi Utara	61.288	50.384	111.672
TOTAL		232.042	220.348	452.390

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Cimahi, 2002

Tabel 3. PROYEKSI JUMLAH DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK  
KOTA CIMAHI TAHUN 2000-2010

Kecamatan	Jumlah Penduduk			Laju Pertumbuhan		
	2000	2005	2010	2000-2005	2005-2010	2000-2010
Cimahi Selatan	195.811	218.567	247.414	2,22	2,51	2,37
Cimahi Tengah	144.636	163.084	179.714	2,43	1,96	2,20
Cimahi Utara	107.260	127.538	154.558	3,52	3,92	3,72
Kota Cimahi	447.707	509.189	581.686	2,61	2,70	2,65

Sumber : BPS Kota Cimahi, 2003

## Sebaran dan Kepadatan Penduduk

Tabel 4. SEBARAN DAN KEPADATAN PENDUDUK DI KOTA CIMAHI TAHUN 2002

No.	Kecamatan	Penduduk	
		Jumlah (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km <sup>2</sup> )
1.	Cimahi Utara	111.672	8.390
2.	Cimahi Tengah	145.551	14.555
3.	Cimahi Selatan	195.167	11.535
TOTAL		452.390	11.245

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Cimahi, 2002

Kecamatan dengan tingkat kepadatan tertinggi yaitu Cimahi Tengah(14.555 jiwa/ km<sup>2</sup>), sedangkan kecamatan dengan tingkat kepadatan terendah yaitu Cimahi Utara (8.390 jiwa/ km<sup>2</sup>).

### Tenaga Kerja

Cimahi sendiri merupakan daerah industri. Kota ini minim sumber daya alam. Terdapat 407 unit industri kecil dengan nilai investasi Rp 7,5 miliar. Jumlah industri berskala menengah dan besar tak kurang dari 300 unit. Dari jumlah industri yang tergolong banyak tadi, tenaga kerja yang menggerakkannya sebanyak 71.850 orang. Ini di luar tenaga kerja asing yang tercatat 101 orang. Kebanyakan tenaga asing ini berasal dari negara-negara Asia seperti Cina, Taiwan, Jepang, dan Korea. Kehadiran 101 orang tenaga kerja asing yang tercatat bekerja di sektor industri Kota Cimahi turut menambah PAD. Dari target retribusi izin tenaga kerja asing sebesar Rp 805 juta, sampai dengan Oktober 2003 telah terealisasi Rp 1 miliar (124%).

## EKONOMI

### Kondisi Perekonomian Daerah

Kegiatan industri di Cimahi didominasi oleh tekstil, sandang, dan kulit sebanyak 113 unit atau 28% dari jumlah industri kecil yang ada. Adapun yang berskala menengah dan besar berjumlah 92 unit industri.

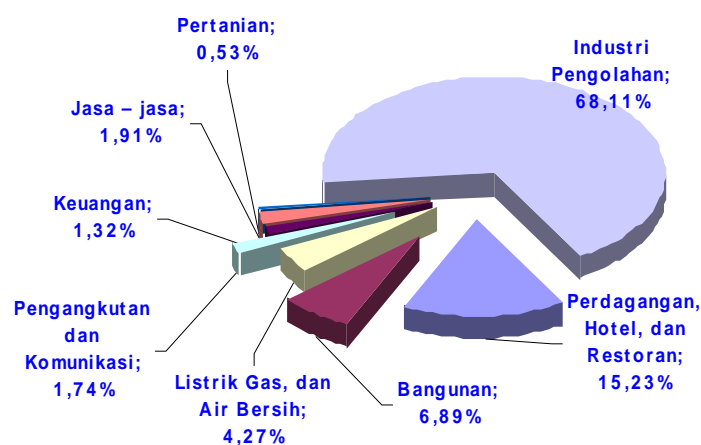
Lapangan usaha industri di kota yang masih tergolong muda ini, memang merupakan penyangga utama perekonomian. Dari total perekonomian senilai Rp 4,6 triliun pada tahun 2002, sektor industri menyumbang 68,11% atau senilai Rp 3,1 triliun.

Tabel 5. JUMLAH PERUSAHAAN INDUSTRI  
KOTA CIMAHI TAHUN 2001

No.	Kecamatan	Industri		Total
		Besar	Sedang	
1.	Cimahi Selatan	116	3	119
2.	Cimahi Tengah	36	0	36
3.	Cimahi Utara	16	1	17
2001		168	4	172

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung, 2002

### DISTRIBUSI PROSENTASE KEGIATAN EKONOMI KOTA CIMAHI TAHUN 2002



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Cimahi, 2002

Dari data tahun 2001, kontribusi yang cukup signifikan membangun perekonomian Kota Cimahi yaitu sektor industri pengolahan (68,11%), kemudian diikuti oleh sektor perdagangan, hotel, dan restoran (15,23%). Sedangkan sektor lainnya (16,66%) meliputi sektor bangunan, listrik, gas, dan air bersih, pertanian, jasa-jasa, keuangan, pengangkutan dan komunikasi.

## Keuangan Daerah

Dilihat dari kemampuan keuangan pemerintah yang tertuang dalam APBD, porsi belanja pembangunan memperoleh jatah Rp 77,7 miliar atau 30,2% dari total APBD tahun 2003. Dari jumlah tersebut, sektor transportasi memperoleh porsi kedua terbesar setelah sektor aparatur daerah, dengan nilai Rp 21,3 miliar. Sementara sektor perumahan memperoleh belanja pembangunan sebesar Rp 7 miliar dan sektor kependudukan sebesar Rp 235 juta.

Dari roda perekonomian yang berputar, Pemda berupaya meningkatkan sumber-sumber pendapatan daerahnya untuk ikut membiayai kegiatan pembangunan. PAD Kota Cimahi tahun 2003 berjumlah Rp 27,1 miliar. Dirunut lebih jauh, berdasarkan realisasi penerimaan pos-pos yang menyumbang pada PAD sampai Oktober 2003, pendapatan terbanyak diperoleh dari retribusi pelayanan kesehatan Rumah Sakit Umum Cibabat (Rp 11,8 miliar), pajak penerangan jalan (Rp 9 miliar), dan jasa giro (Rp 2,8 miliar).

Tabel 6. ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
KOTA CIMAHI TAHUN 2003

PENDAPATAN	JUMLAH (Rp)
1. Bagian Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu	34.034.530.700
2. Bagian Pendapatan Asli Daerah	27.186.553.500
3. Bagian Dana Perimbangan	180.327.023.000
4. Bagian Pinjaman Daerah	0
5. Bagian Lain-lain Penerimaan yang Sah	15.025.000.000
<b>TOTAL</b>	<b>256.573.107.200</b>
PENGELUARAN	
1. Belanja rutin	178.842.684.700
Pos DPRD tt	
2. Belanja Pembangunan	77.730.422.500
<b>TOTAL</b>	<b>256.573.107.200</b>

Sumber: Pemerintah Kota Cimahi, 2003

## FASILITAS UMUM DAN SOSIAL

### Pendidikan

Jumlah fasilitas pendidikan yang terdapat di Kota Cimahi ini tersebar merata di setiap kecamatan. Namun demikian beberapa di antaranya sebagian besar banyak terdapat di Kecamatan Cimahi Tengah.

Tabel 7. JUMLAH FASILITAS PENDIDIKAN DI KOTA CIMAHI TAHUN 2002

No.	Kecamatan	Jumlah													
		TK	SD		SLTP		SMU	SMK		MTs		MI		MA	
			N	S	N	S		N	S	N	S	N	S	N	S
1.	Cimahi Selatan	22	59	6	4	8	4	1	3	1	1	-	6	-	-
2.	Cimahi Tengah	26	74	5	4	9	7	-	4	-	3	-	4	-	-
3.	Cimahi Utara	24	47	1	2	7	6	1	7	-	-	-	1	-	1
JUMLAH		72	180	12	10	24	17	2	14	1	4	-	11	-	1

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Cimahi, 2002

### Fasilitas Kesehatan

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh kesehatan secara mudah, merata dan murah. Sehingga upaya untuk melakukan peningkatan derajat kesehatan, yaitu dengan meningkatkan sarana dan fasilitas kesehatan.

**Tabel 8. JUMLAH SARANA KESEHATAN DI KOTA CIMAHI TAHUN 2002**

No.	Sarana Kesehatan	Kecamatan			Jumlah (2002)
		Cimahi Selatan	Cimahi Tengah	Cimahi Utara	
1.	Rumah Sakit Pemerintah	0	1	1	2
2.	Rumah Sakit Swasta	0	1	0	1
3.	Rumah Sakit Bersalin	0	2	0	2
4.	Puskesmas DTP	1	0	0	1
5.	Puskesmas TTP	2	3	3	8
6.	Puskesmas Pembantu	1	1	2	4
7.	Puskesmas Keliling	0	0	0	0
8.	Balai Pengobatan	8	10	5	23
9.	Posyandu	92	107	90	289
10.	Pengobatan Alternatif	0	6	4	10
<b>TOTAL</b>		<b>104</b>	<b>131</b>	<b>105</b>	<b>340</b>

*Sumber : BPS Kota Cimahi, 2002*

Pada tahun 2002 jumlah rumah sakit di Kota Cimahi terdapat 4 buah, 2 rumah sakit pemerintah masing-masing berlokasi di Cimahi Tengah dan Cimahi Utara, sedangkan 2 rumah sakit swasta terletak di Cimahi Tengah.

**Tabel 9. JUMLAH DOKTER DAN TENAGA PARAMEDIS KOTA CIMAHI TAHUN 2002**

No.	Dokter dan Tenaga Paramedis	Kecamatan			Jumlah
		Cimahi Selatan	Cimahi Tengah	Cimahi Utara	
1.	Dokter Umum	24	52	55	131
2.	Dokter Gigi	7	13	4	24
3.	Dokter Spesialis	10	57	28	95
4.	Sarjana Keperawatan	-	13	2	15
5.	D3 Perawat	5	105	132	242
6.	D3 Bidan	5	3	-	8
7.	SPK	10	222	39	271
8.	Bidan	27	83	56	166

*Sumber : Dinas Kesehatan, BPS Kota Cimahi, 2002*

Sampai dengan tahun 2002, peranan bidan dalam membantu proses persalinan cukup tinggi, hal ini ditunjukkan dengan 46.414 bayi yang lahir dibantu oleh bidan, sedangkan 16.089 bayi lahir melalui pertolongan dokter.

## **PRASARANA DAN SARANA PERMUKIMAN**

### **Komponen Air Bersih**

Pelayanan air bersih di Kota Cimahi sampai saat ini dilayani oleh Cabang I Kota Cimahi yang menginduk kepada PDAM Kabupaten Bandung. Cabang I Kota Cimahi merupakan cabang yang terbesar, baik dari jumlah langganannya maupun pendapatannya dibandingkan dengan cabang lainnya yang ada di Kabupaten Bandung.

Dari kondisi eksisting sistem produksi, PDAM Cabang Cimahi sampai dengan bulan Juli 2003, dapat memproduksi air selama setahun sebesar 4.941.428 m<sup>3</sup>, terdistribusikan sebesar 4.810.966 m<sup>3</sup> dan yang terjual 2.916.912 m<sup>3</sup>, sehingga angka kebocoran produksi masih 40,97% dan kebocoran air distribusi 39,36%.

Sedangkan jumlah SL yang dapat dilayani adalah 13.437 dengan jumlah operasional selama setahun sebesar Rp 1.547.600.000,- dapat menghasilkan penerimaan air sebesar Rp 5.279.394.900.

Tabel 10. DATA PENGELOLAAN AIR BERSIH KOTA CIMAHI

No	Uraian	Satuan	Besaran
<b>I. Pelayanan Penduduk</b>			
1	Jumlah penduduk	Jiwa	460.427
2	Jumlah pelanggan	Jiwa	13.437
3	Penduduk terlayani	%	2,9
<b>II. Data Sumber</b>			
1	Nama pengelola : PDAM Kota Cimahi		
2	Sistem : interkoneksi		
3	Sistem sumber : Pengambilan Air Permukaan		
4	Kapasitas sumber	l/det	183
<b>III. Data Produksi</b>			
1	Kapasitas Produksi	l/det	200
2	Kapasitas Desain	l/det	253,19
3	Kapasitas Pasang	l/det	250
4	Kapasitas Produksi Aktual	m <sup>3</sup> /th	4.921.428
<b>IV. Data Distribusi</b>			
1	Sistem Distribusi : -		
2	Kapasitas Distribusi	l/det	142,95
3	Air Terjual	m <sup>3</sup> /th	2.916.912
4	Air Terdistribusi	m <sup>3</sup> /th	4.810.966
5	Asumsi kebutuhan air	l/org/hr	46.042.700
6	Total penjualan air	Rp	2.800.235.520
7	Cakupan pelayanan air	%	17
8	Cakupan penduduk	Jiwa	-
9	Jumlah mobil tangki	Unit	-
<b>V. Data Kebocoran</b>			
1	Kebocoran Administrasi	%	5
2	Kebocoran Teknis	%	39,36

Sumber: Data Sekunder Lap. Identifikasi Sistem Air Bersih Ciah, DLH 2003

Pelayanan air bersih di Kota Cimahi masih belum maksimal, terbukti dari cakupan pelayanan air masih 24,2 %. Sedangkan untuk kebutuhan air bersih kota Cimahi dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 11. DATA KEBUTUHAN AIR BERSIH KOTA CIMAHI

Jumlah Penduduk (jiwa)	Kapasitas Produksi Eksisting		Kebutuhan Ideal Kota Sedang (lt/org/hr)	Kebutuhan Total (l/hr)	Selisih (l/hr)
	l/det	l/hr			
460.427	200	17.280.000	100	46.042.700	28.762.700

Sumber: analisis

Dari data diatas, diketahui bahwa kebutuhan air bersih kota Cimahi adalah sebesar 46.042.700 l/hr. Angka ini didapatkan dari perkalian antara jumlah penduduk kota Cimahi (460.427 jiwa) dengan kebutuhan ideal air bersih untuk kota sedang (100 l/org/hr). Dan dari angka kebutuhan tersebut, yang bisa dilayani oleh PDAM Kota Cimahi baru 17.280.000 l/hr. Jadi, kebutuhan air bersih yang masih harus dilayani di Kota Cimahi ini sebesar 28.762.700 l/hr atau 332,90 l/det.

Tabel 12. DATA PELAYANAN AIR BERSIH DI KOTA CIMAHI

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Pelayanan Penduduk</b>			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	460.427
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	13.437
3.	Penduduk terlayani	%	2,9
<b>II. Data Tarif</b>			
1.	Rumah tangga	Rp	640,-
2.	Niaga	Rp	1.200,-
3.	Industri	Rp	2.000,-
4.	Instansi	Rp	1.100,-
5.	Sosial	Rp	500,-
Tarif rata-rata		Rp	960,-
<b>III. Data Konsumen</b>			
1	Jumlah sambungan rumah	Unit	13.437
2	Jumlah sambungan rumah tangga	Unit	12.144
3	Jumlah sambungan niaga	Unit	585
4	Jumlah sambungan industri	Unit	462
5	Jumlah sambungan sosial	Unit	190
6	Jumlah sambungan instansi	Unit	56
7	Terminal air	Unit	42
8	Hidran umum	Unit	28
9	Kran umum	Unit	84
10	Konsumsi rumah tangga	Jiwa	-
11	Konsumsi non rumah tangga	Jiwa	-
12	Jumlah jiwa/sambungan rumah	Jiwa/SR	-
13	Jumlah jiwa/hidran umum	Jiwa/unit	-
14	Tingkat pelayanan umum	%	-
<b>IV. Administrasi</b>			
1.	Keuangan	Rp	-
2.	Efisiensi penagihan	%	76
3.	Jumlah pegawai	Orang	60
4.	SLA	Rp	-
5.	RPD	Rp	-
6.	Jangka waktu pinjaman SLA	Tahun	-
7.	Jangka waktu pinjaman RPD	Tahun	-

Sumber : data

Tabel 13. SARANA PENYEDIAAN AIR BERSIH RUMAH TANGGA KOTA CIMAHI TAHUN 2002

No.	Kecamatan	Sumur Gali	SPT	Pompa Listrik	KK	PDAM	Mata Air
1.	Cimahi Selatan	7.049	4.055	7.603	1.210	2.460	-
2.	Cimahi Tengah	7.275	1.711	2.309	159	9.481	3
3.	Cimahi Utara	5.746	1.887	5.956	2.429	2.953	5
<b>2002</b>		<b>20.070</b>	<b>7.653</b>	<b>15.868</b>	<b>3.798</b>	<b>14.894</b>	<b>8</b>

Sumber : Dinas Kesehatan, BPS Kota Cimahi, 2002



### Komponen Persampahan

Berikut ini disajikan tabel yang menggambarkan karakteristik pengelolaan persampahan di Kota Cimahi :

Tabel 14. DATA PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA CIMAHI

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Data Pengumpulan Sampah</b>			
1.	Nama pengelola : UPTD Kebersihan Kota Cimahi		
2.	Sistem : <i>integrated system</i>		
3.	Jumlah penduduk	Jiwa	460.427
4.	Asumsi produksi sampah	Lt/org/hr	1.381.281
		m <sup>3</sup> /hr	1.381,28
5.	Jumlah sampah	m <sup>3</sup> /hr	1.151
6.	Jumlah pelayanan	m <sup>3</sup> /hr	450
7.	Cakupan layanan geografis	Ha	1.569,89
8.	Cakupan layanan penduduk	Jiwa	179.566,53
9.	Illegal dumping : sedang		
<b>II. Data TPA</b>			
1.	Jumlah pelayanan TPA	m <sup>3</sup> /hr	490
2.	Nama TPA : TPA Leuwigajah		
3.	Status TPA : Milik Pemda		
4.	Luas TPA	Ha	1
5.	Kapasitas	m <sup>3</sup>	-
6.	Umur	Tahun	-
7.	Sistem : <i>controlled landfill</i>		
8.	Jarak ke permukiman	Km	-
9.	Incenerator	Unit	-
10.	Nama pengelola : -		
<b>III. Data Peralatan TPA</b>			
1.	Bulldozer	Unit	1
2.	Back hoe	Unit	1
3.	Loader	Unit	-
4.	Shovel	Unit	1
5.	Water tank	Unit	-

Sumber : data

Dengan asumsi timbulan sampah untuk kota sedang sebesar 3 liter/orang/hari, maka kebutuhan komponen persampahan Kota Cimahi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 15. KEBUTUHAN KOMPONEN SAMPAH KOTA CIMAHI

Jumlah Penduduk (jiwa)	Timbulan Sampah Kota Sedang (lt/org/hr)	Perkiraan Timbulan Sampah Total (m <sup>3</sup> /hr)	Sampah yang Terangkut (m <sup>3</sup> /hr)	Selisih (m <sup>3</sup> )
460.427	3	1.381,28	490	931,28

\*) Merupakan selisih antara perkiraan timbulan sampah dan sampah terangkut.

Sumber: Analisis

Persampahan Kota Cimahi dilayani oleh UPTD Kebersihan dengan jumlah penduduk 460.427 jiwa, dan asumsi sampah yang dihasilkan 3 l/or/hr, maka sampah yang dihasilkan adalah sebanyak 1.381,28 m<sup>3</sup>/hr. Dengan demikian cakupan sampah yang terlayani adalah sebesar 35,47% sedangkan sisanya, 890,28 m<sup>3</sup>/hr, masih harus dipikirkan kembali bagaimana upaya untuk mengangkutnya.

Tabel 16. DATA PENGANGKUTAN DAN PEMBIAYAAN SAMPAH DI KOTA CIMAH

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Data Transportasi Persampahan</b>			
1.	Jumlah pelayanan terangkut	m <sup>3</sup> /hr	450
2.	Jumlah kendaraan		
	Truk	Unit	5
	Arm roll	Unit	7
	Compactor	Unit	-
	Pick up	Unit	-
3.	Jumlah peralatan		
	Gerobak	Unit	-
	Container	Unit	-
4.	Transfer depo	Unit	-
5.	Jumlah TPS	Unit	-
<b>II. Data Pembiayaan</b>			
1.	Retribusi	Rp	-
2.	Biaya pembuangan	Rp	-
3.	Biaya pengangkutan	Rp	-
4.	Biaya pengumpulan	Rp	-
5.	Biaya satuan	Rp	-
6.	Biaya operasional dan pemeliharaan	Rp	-

Sumber : data

Untuk data biaya/retribusi persampahan belum bisa diketahui, karena adanya keterbatasan sumber data.

### Komponen Sanitasi

Kota Cimahi saat ini belum mempunyai sistem pelayanan limbah manusia secara kolektif. Pengelolaan limbah manusia di Kota Bengkulu saat ini masih dilakukan secara individu dan semi komunal oleh masyarakat. Penanganan limbah secara individu menggunakan tanki septik dan sebagian menggunakan sistem pembuangan terbuka atau melalui riol tertutup dan dibuang ke sungai.

Untuk sanitasi *on-site*, diperkirakan produksi limbah yang dihasilkan adalah sebesar 92.085 lt/org/hari

Tabel 17. DATA PENGELOLAAN SANITASI/LIMBAH CAIR DI KOTA BENGKULU

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Data Sanitasi On Site</b>			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	460.427
2.	Asumsi produksi limbah	Lt/hr	92.085
3.	Kapasitas IPLT	m <sup>3</sup> /bln	-
4.	Jumlah septik tank	Unit	-
5.	Cubluk	Unit	-
6.	Cakupan on site	-	-
7.	Jumlah komunal MCK	unit	-
8.	Jumlah komunal septik tank	Unit	-
<b>II. Data Tarif Pelayanan Sanitasi</b>			
1.	Tarif penyedotan	Rp	-
2.	Dasar penyedotan	Rp	-
<b>III. Data Alat Angkut Sanitasi</b>			
1.	Jumlah truk tinja	Unit	-
2.	Kondisi truk tinja : -		
<b>IV. DATA IPLT</b>			
1.	Nama IPLT	:-	
2.	Kapasitas IPLT	m <sup>3</sup> /bln	-
3.	Nama Pengelola IPLT	:-	
4.	Nama IPAL	:-	
5.	Lokasi	:-	
6.	Operasional angkut	:-	

Sumber : data

Untuk produksi limbah, setiap manusia diasumsikan memproduksi limbah cair sejumlah 0,2 lt/org/hr. Angka ini merupakan kebutuhan ideal dari setiap penduduk pada kelas kota sedang. Sehingga didapatkan asumsi produksi limbah di Kota Cimahi ini sejumlah 92.085 lt/hr dari hasil perhitungan kebutuhan ideal produksi limbah setiap manusia dikalikan dengan jumlah penduduk Kota Cimahi.

### Komponen Drainase

Untuk sistem drainase, data yang berhasil dikumpulkan hanyalah panjang total saluran drainase yaitu 24,5 km dan pengelolanya adalah Sub Dinas Cipta Karya Kota Cimahi.

### Komponen Jalan

Berikut adalah beberapa data-data jalan di Kota Cimahi :

1. Data Jenis Permukaan
  - Nama Pengelola : Sub. Dinas Bina Marga Kota Cimahi
  - Panjang total jalan (km) : 176,10
  - Panjang jalan aspal (km) : 82,90
  - Panjang jalan kerikil (km) : 11
  - Panjang jalan tanah (km) : 8
2. Data Fungsi
  - Panjang jalan arteri (km) : -
  - Panjang jalan kolektor (km) : -
  - Panjang jalan lokal (km) : 101,90
3. Kewenangan
  - Panjang jalan nasional (km) : -
  - Panjang jalan provinsi (km) : 13
  - Panjang jalan lokal (km) : 61,20

Tabel 18. PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN, KONDISI, DAN KELAS JALAN (KM) KOTA CIMAH I TAHUN 2002

Uraian	Panjang Jalan (Km)		
	Negara	Propinsi	Kota
I. JENIS PERMUKAAN			
1. Diaspal	6,950	-	95,290
2. Kerikil	-	-	-
3. Tanah	-	-	-
4. Beton Rabat	-	-	-
JUMLAH	6,950	-	95,290
II. KONDISI JALAN			
1. Baik	6,950	-	24,058
2. Sedang	-	-	31,830
3. Rusak	-	-	31,890
4. Rusak Berat	-	-	-
JUMLAH	6,950	-	87,778

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Cimahi, 2002

Untuk kondisi jalan, kebanyakan berada dalam kondisi sedang dan rusak, yaitu 31.830 km dan 31.890 km, sedangkan yang baik hanya sebesar 24.058 km. Sedangkan untuk fasilitas intermodanya , di Kota Cimahi terdapat 1 terminal lokal dan 1 stasiun kereta api.